

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdiri Lazismu Kudus

Sejarah berdirinya Lazismu terdiri dari dua faktor. Pertama, fakta bahwa Indonesia diliputi oleh kemiskinan yang meluas, ketidaktahuan, dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Mereka semua memiliki konsekuensi dan pada saat yang sama disebabkan oleh tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, zakat diyakini dapat berkontribusi dalam memajukan keadilan sosial, pembangunan manusia dan dapat meringankan kemiskinan. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq, dan sedekah yang cukup tinggi.¹

Berdirinya Lazismu dimaksudkan sebagai lembaga pengelolaan zakat dengan pengelolaan modern yang mampu menyalurkan zakat menjadi bagian dari pemecah masalah sosial masyarakat yang sedang berkembang. Dengan budaya kerja yang amanah, profesional dan transparan. Dengan semangat kreativitas dan inovasi, Lazismu selalu menghasilkan program pemberdayaan yang mampu menjawab tantangan perubahan masalah sosial dalam pembangunan masyarakat. Saat ini, Lazismu telah tersebar hampir di seluruh Indonesia yang menjadikan program pemberdayaan dapat menjangkau seluruh wilayah dengan cepat, terarah dan tetap sasaran.²

Lazismu didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya UU Zakat No 23 Th 2011, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. Lazismu

¹ M.Fauzi Fadli Habibie, “ *Sejarah Perkembang Lazismu*”, Pelita Tulis, (2019). 3

² www.LAZISMUKudus.org. Diakses pada hari Rabu, 21 Maret 2023, pukul: 16.43 WIB.

kembali di kukuhkan melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016.³

Saat ini Lazismu telah tersebar hampir diseluruh Indonesia yang menjadi program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran. Lambang dari Lazismu adalah tulisan lazismu dan gambar delapan butir padi yang tersusun melingkar, satu butir mengarah keatas sebagai simbol Tauhid dan juga sebagai simbol shodaqah terbaik yang akan tumbuh menjadi tujuh butir padi (digambarkan dengan tujuh butir padi lainnya yang saling berkaitan) delapan butir padi juga memiliki makna memberi manfaat delapan arah mata angin atau seluruh penjuru dunia (rahmatan lil ‘alamin).⁴

2. Profil Lazismu Kudus

a) Letak Geografis⁵

Lazismu kudus terletak di PDM Kabupaten kudus, Jl. KH Noor Hadi No. 5, Kec. Janggalan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59317.

b) Visi & Misi⁶

1. Visi

“Menjadi Lembaga Zakat Terpercaya”

2. Misi

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan.
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Optimalisasi layanan donatur.

c) Tagline Lazismu

“Memberi Untuk Negeri”

Dengan semangat memberi dan berbagi, kita dapat menjadi faktor penting dalam setia perubahan melalui kebaikan yang kita tanam, walaupun sekecil apapun.

³ Dokumentasi Lazismu Kabupaten Kudus dikutip pada hari Kamis, 2 Maret 2023

⁴ Pedoman dan panduan Lazismu, Di kutip pada hari Selasa, 28 Maret 2023

⁵ Dokumentasi Lazismu Kabupaten Kudus dikutip pada hari Kamis, 2 Maret 2023

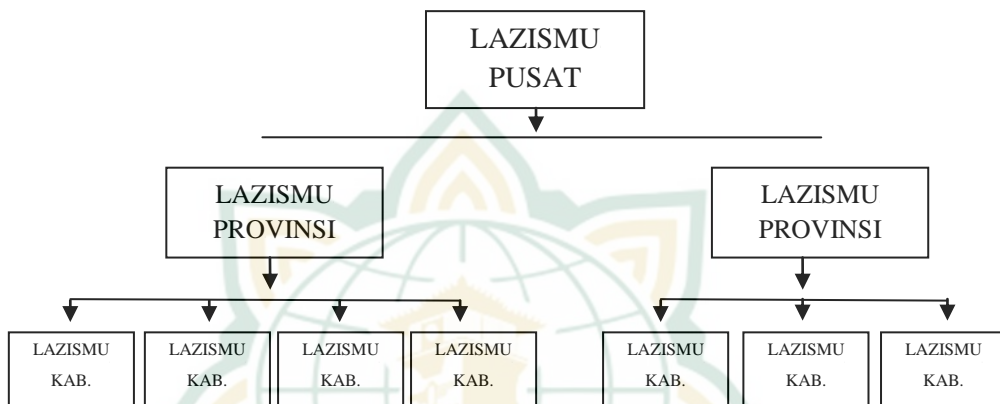
⁶ Pedoman dan panduan Lazismu, Di kutip pada hari Selasa, 28 Maret 2023

- d) Tujuan Lazismu
- 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA dalam rangka mencapai maksud dan tujuan peryarikatan.
 - 2) Meningkatkan manfaat dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
 - 3) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif.
- e) Prinsip-prinsip Pengelolaan Lazismu
1. Syariat Islam
 2. Amanah dan integritas
 3. Kemanfaatan
 4. Keadilan
 5. Transparan
 6. Melayani
 7. Kepastian hukum
 8. Terintegritas
 9. Akuntabiliyas
 10. Professional
 11. Tranparansi
 12. Sinergi
 13. Kemajuan
- f) *Brand Personality*
- 1) Simple/ sederhana
 - 2) Professional
 - 3) Terpercaya
 - 4) *Elegant* / Anggun
 - 5) *Humility* / kerendahan hati
 - 6) *Serve* /melayani
 - 7) *Creative*/kreatif
 - 8) Synergy/sinergi
- g) Struktur Lazismu

Struktur organisasi adalah kerangka antara satu-satuan orgnisasi yang didalamnya terdapat pejabat. Tugas dn wewenang masing-masing mempunyai peran tertentu dalam kesatuan yang utuh. Struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas dan tanggung jawab antara anggota-anggotannya, sehingga

dapat memudahkan pimpinan dalam pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.⁷

STRUKTUR ORGANISASI LAZISMU⁸



STRUKTUR KEPENGURUSAN LAZISMU KUDUS

Dewan Syariah

1. Dr. Taufiurrahman Kurniawan, MA
2. Muhammad Fahmi Mubarak, Lc

Badan Pengawas

1. Mohammad Sarjito
2. Dr. Bonnix Hedy Maulana, S. E., M.Si

Badan Pengurus

- Ketua : H. Nadhif, S.Pd, I
- Wakil Ketua : Sukarman, ST
- Sekretaris : Nurul Rohman, S.Pd&Amiruddin Siregar, S. Psi
- Anggota : Zenn Arofah, SE.I

STRUKTUR EKSEKUTIF LAZISMU KUDUS

- Manajer : Abdul Latif Muhtadin
- Keuangan : Olga Ema Ratnaningrum Noor, S.Pd
- Front Office : Faizatun Alfi Hasanah, S. Sos
- Fundraising : Widinoor Sukma Akbar, S. Psi

⁷ www.LAZISMUkudus.org. Diakses pada hari Ahad, 21 Maret 2023, pukul: 10.20 WIB

⁸ Dokumen LazisMu Kudus, Surat Keputusan Badan Pengurus LazisMu Wilayah Jawa Tengah, pada 24 Mei 2022 pukul 10.21 WIB

Shibghatullah, S. Kep., Ns.

Ravitri Harvian, A. Md

Program : Abdul Latif Muhtadin

Driver Ambulan : Fatkhur Rohman

- 1) Tugas Pokok Badan Pengurus di Lazismu Kudus
 - a) Tugas Dan Fungsi Badan Pengurus Badan pengurus Lazismu wilayah mempunyai tugas dan fungsi yaitu:
 - b) Menyusun rencana strategis (jangka panjang) dan takis (jangka pendek) terkait dengan pengelolaan Lazismu tingkat daerah berdasarkan kebijakan Lazismu wilayah.
 - c) Melaksanakan rencana strategis (jangka panjang) dan takis (jangka pendek) dalam pengelolaan dana ZISKA.
 - d) Melaporkan hasil pengelolaan dana ZIS kepada Lazismu kepala wilayah BAZNAS daerah, kementerian Agama Kabupaten atau Kota, dan pihak terkait lainnya.
 - e) Melaporkan evaluasi pelaksanaan pengelolaandana ZISKA.
 - f) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Badan Pengurus Lazismu wilayah dan kantor layanan Lazismu dibentuk.
 - g) Menginisiasi pendirian kantor layanan Lazismu
 - h) Membangun jaringan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.⁹
- 2) Tugas Dan Fungsi Dari Badan Eksekutif
 - a) Menyusun rencana operasional pengelolaan Lazismu tingkat daerah berdasarkan renstra/program tahunan/kebijakan badan pengurus.
 - b) Melaksanakan rencana oprasional pengelolaan Lazismu ditingkat daerah berdasarkan renstra dan/atau kebijakan badan pengurus.
 - c) Membuat laporan keuangan atas pengelolaan dana ZISKA kepada badan pengurus secara

⁹ Buku Panduan LAZISMU, 51

berkala (bulan, triwulan, semesteran dan tahunan).

d) Melakukan evaluasi pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA.

e) Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan kantor layanan Lazismu.¹⁰

h) Program Lazismu

Lembaga Amil Zakat Shadaqah Muhammadiyah atau LAZISMU merupakan salah satu lembaga zakat tingkat nasional yang dinaungi dibawah pimpinan organisasi islam, yaitu Muhammadiyah. Pembentukan lembaga ini tentunya atas izin dari pemerintah pusat melalui Kementerian Agama Republik Indonesia, yang bertujuan mulia yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.¹¹ Program LAZISMU Kudus diantaranya adalah:¹²

- 1) QurbanMu
- 2) Peduli kesehatan
- 3) Pemberdayaan UMKM
- 4) Peduli Guru
- 5) Indonesia Siaga
- 6) Ambulance Siaga
- 7) Beasiswa Sang Surya (Tingkat Sarjana)
- 8) Beasiswa Mentari (SD s/d SMA)
- 9) Bedah Rumah
- 10) ENDTB
- 11) Pemberdayaan Difabel
- 12) Pemberdayaan Muallaf
- 13) Peduli Kesehatan
- 14) Tani Bangkit

¹⁰ Buku Panduan LAZISMU, 56

¹¹ www.LAZISMUKUDUS.org. Diakses pada hari Ahad, 21 Maret 2023, pukul: 10.20 WIB

¹² Brosur Lazismu, dikutip pada hari Ahad, 21 Maret 2023 pukul 10.45 WIB, pukul: 11.46 WIB

Berikut merupakan tabel pendayagunaan ZIS melalui program yang ada di LAZISMU pada tahun 2022 dibidang kesehatan.

Tabel 4.1
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Januari 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
1.	Operasional Layanan Ambulance Januari	10,000,000	Infak	70
2.	Penyaluran MDMC Operasional ambulance	2,545,000	Infak	-
3.	Penyaluran Operasional MDMC	3,600,000	Sedekah	-
4.	Penyaluran Tanggap Bencana Semeru	50,000,000	Infak	-
5.	Penyaluran Santunan Bela Sungkawa Bu Salamin	2,000,000	Sedekah	20
Total Penyaluran : 68,145,000				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.2
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Februari 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
1.	Operasional Layanan Ambulance Februari	15,000,000	Sedekah	75
2.	Gaji Driver Ambulance Januari	2,390,000	Infak	1
3.	Akomodasi Respon Selayar	3,000,000	Infak	-
4.	Operasional Kegiatan MDMC	1,955,000	Sedekah	-
5.	Penyaluran Dana Kemanusiaan Ke Lazismu Jateng	5,900,149	Infak	-
6.	Dana Sosial Persalinan Istri Ust Nadhif	1,250,000	Infak	1
7.	Dana Sosial Persalinan Istri Bp Nurur Rohman	1,250,000	Infak	1
8.	Webinar Kesehatan Prodi Farmasi	250,000	Infak	-

	UMKU			
9.	Paket Sembako Isolasi Mandiri	2.500,000	Sedekah	20
Total Penyaluran : 33,495,149				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.3

**Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Maret 2022**

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
a)	End TB	3,400,000	Infak	2
b)	IMC (Gaji Driver Ambulance)	4,092,500	Infak	1
c)	Indonesia Siaga	5,000,000	Infak	-
d)	Operasional Ambulance Lazismu	20,000,000	Infak	80
e)	Operasional MDMC	2,939,000	Infak	-
f)	Diklat dan bela sungkawa	1,650,000	Infak	1
g)	Kado Ramadhan	20.000.000	Zakat	200
Total Penyaluran : 57,909,000				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.4

**Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus April 2022**

No	Program	Nominal	Sumber dana	Penerima
1.	Operasional MDMC April	2,500,000	Infak	-
2.	Penyaluran Infak Yatim Panti SAMSAH	1,750,000	Infak	-
3.	Penyaluran Infak Yatim Aisyiyah	1,750,000	Infak	-
4.	kegiatan Penyaluran Bingkisan Ramadhan PDNA Kudus	5,000,000	Infak	20
5.	Kegiatan Taruna Melati TM 1	250,000	Infak	-
6.	Penyaluran Ta'jil Ramadhan Minggu K-2	2,000,000	Infak	200
7.	Penyaluran Ta'jil Ramadhan	2,000,000	Infak	200

	Minggu K-3			
8.	Operasional Ambulance April	20,000,000	Infak	85
9.	Infak kemanusiaan	12,528,501	Infak	-
10.	Penyaluran Ta'jil Ramadhan Minggu K-4	2,000,000	Infak	200
11.	Kegiatan Mubaligh hijrah	1,300,000	Infak	-
Total Penyaluran : 30,578,501				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.5
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Mei 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
1.	Operasional MDMC Mei	2,500,000	Infak& sedekah	-
2.	Gaji driver ambulance	1,890,000.00	Infak	1
3.	Operasional Ambulance Mei	23,000,000	Infak	74
4.	Peduli kesehatan Jati Kudus	20,000,000	Infak& sedekah	-
Total Penyaluran :47,390,000				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.6
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Juni 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
•	End TB	3,400,000	Infak& Sedekah	2
•	IMC (Gaji Driver Ambulance)	4,092,500	Infak	1
•	Indonesia Siaga	10,000,000	Infak& Sedekah	-
•	Operasional Ambulance Lazismu	35,000,000	Infak& Sedekah	84
•	Operasional MDMC	2,939,000	Infak	-
•	Diklat dan bela sungkawa	1,650,000	Infak	-
•	Kado Ramadhan	20,000,000	Zakat	150
•	Santunan Dhuafa	4,000,000	Zakat	30

Total keseluruhan:79,431,500

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.7

**Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Juli 2022**

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
1.	Operasional Ambulance Juli	40,000,000	Infak	85
2.	Pengobatan Gratis TK ABA VIII	5,000,000	Infak	147
3.	Gaji Driver Ambulance	2,157,500	Infak	1
4.	Biaya Pengobatan M. Gibran	2,000,000	Infak	1
5.	Setor Qurban Rendangmu ke Wilayah Tahap I	100,000,000	Infak& Sedekah	-
6.	Setor Qurban Rendangmu ke Wilayah Tahap II	45,000,000	Infak	-
7.	Setor Qurban Rendangmu ke Wilayah Tahap III	600,000	Infak	-
8.	Setor Qurban Rendangmu ke Wilayah Tahap IIII	3,000,000	Infak	-
9.	Operaional MDMC Juli	2,500,000	Infak& Sedekah	-
10.	Penyaluran Qurban Fresh Meet	3,000,000	Infak& Sedekah	-
11.	Pelatihan Jurnalistik Muriamu	500,000	Infak& Sedekah	-
12.	Penyaluran PRM Kedungsari	2,337,500	Infak	-
13.	Penyaluran PRM Besito	561,000	Infak	-

14.	Kegiatan KKN Mahasiswa UIN SUKA	250,000	Infak	15
Total keseluruhan: 205,106,000				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.8
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Agustus 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
1.	Bantuan Alat Bantu Dengar An. Layna	18,250,940	Infak & sedekah	1
2.	Operasional Ambulance Agustus	40,000,000	Sedekah	85
3.	Gaji Driver Ambulance Agustus	2,235,000	Infak	1
4.	Operasional MDMC Agustus	2,500,000	Infak	-
Total keseluruhan: 62,985,940				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.9
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus September 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
a.	Operasional Ambulance September	42,000,000	Infak	87
b.	Gaji Driver Ambulance September	2,242,500	Infak	1
c.	Operasional MDMC September	2,500,000	Infak	-
Total keseluruhan: 61,407.500				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.10
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus September 2022

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
1.	Operasional Ambulance Oktober	49,000,000	Infak	89
2.	Gaji Driver Ambulance	2,057,500	Infak	1
3.	Santunan Belasungkawa Pasien An. Bp. Ngatono	250,000	Infak	1
4.	Belasungkawa Nenek Mas Sukma	300,000	Infak	1
5.	Bantuan Musibah Angin Puting Beliung	7,500,000	Infak	-
6.	Kegiatan SOS KB Aisyiyah Wates	2,300,000	Infak	-
Total keseluruhan: 61,407,500				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.11
Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus November 2022

No	Program	Nominal	Sumber dana	Penerima
1.	Operasional Ambulance November	51,000,000	Infak	92
2.	Gaji Driver Ambulance November	2,092,500	Infak & sedekah	1
3.	Bantuan Kesehatan : BPJS Bu Ririn	3,000,000	Infak	1
4.	Kegiatan Ambulance Muktamar	1,770,000	Infak	1

5.	Penyaluran Keg. KKN UMKU : Penyuluhan Program Stunting	200,000	Sedekah	20
6.	Subsidi Kegiatan HDI FKDK	300,000	Infak& sedekah	-
7.	Subsidi Kegiatan HDI PPDI	300,000	Infak	-
8.	Transportasi Dapur Umum MDMC	2,800,000	Sedekah	-
9.	Kegiatan Kokam Kudus	5,000,000	Infak	-
10.	Operasional MDMC Oktober	2,500,000	Infak	-
Total keseluruhan: 68,962,500				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.12

**Rekap Penyaluran Laporan Dana ZIS
LAZISMU Kudus Desember 2022**

No	Program	Nominal	Sumber Dana	Penerima
a.	Operasional Ambulance November	55,000,000	Infak	95
b.	Gaji Driver Ambulance November	2,295,000	Infak	1
c.	Bantuan Kesehatan Anak Bp Farid	1,000,000	Infak	1
d.	Setor Dana kemanusiaan ke wilayah	130,183,000	Infak	-
e.	Operasional MDMC	2,500,000	Infak	-
Total keseluruhan: 190,978,000				

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.13
Daftar Kader Penerima Manfaat Program ENTB Lazismu
Kab. Kudus

No	Nama	Alamat
1	Siti Roihanah	Honggosoco Jekulo Kudus
2	Sri Prihati	Hadipolo 4/5 Jekulo Kudus
3	Solikatun	Bulungcangkring 2/11 Jekulo Kudus
4	Rosidah	Pladen 3/1 Jekulo Kudus
5	Ninik Purwanti	Jetis Kapuan 2/5 Jati Kudus
6	Ngatini	Tanjungkarang 1/2 Jati Kudus
7	Jumaedah	Ngembalkulon 1/3 Jati Kudus
8	Hetiani	Ngembalkulon 3/1 Jati Kudus
9	Anti Winarni	Jepang Pakis 6/1 Jati Kudus
10	Wahda Ulin Nafisah	Kandangmas 5/5 Dawe Kudus
11	Ngadini	Glagah Kulon Dawe Kudus
12	Izzatin Nisa'	Honggosoco Jekulo Kudus
13	Siti Aminah	Dersalam 1/2 Bae Kudus
14	Nafiah	Bae Pondok Bae Kudus
15	Paramita Savitri	Kauman Wetan Kota Kudus
16	Dwi Astuti	Singocandi Kota Kudus
17	Sunarsih	Barongan No 171 Kota Kudus
18	Zubaidah	Barongan 2/1 Kota Kudus
19	Erwaningsih	Nganguk Kota Kudus
20	Silvia Tiara Anggreni	Kramat Besar Kota Kudus
21	Farida Yuliana	Kesambi 1/3 Mejobo Kudus
22	Ira Nofilia	Kesambi 3/4 Mejobo Kudus
23	Sri Irianingsih	Mijen 8/1 Kaliwungu Kudus
24	Novita Tunggal Dewi	Mijen 8/1 Kaliwungu Kudus
25	Surti	Ngemplak 5/3 Undaan Kudus
26	Atikah	Ngemplak 5/2 Undaan Kudus
27	Erna Zulfah	Padurenan 3/3 Gebog Kudus
28	Nia Afrida	Padurenan 3/3 Gebog Kudus
29	Sri Noor Wahyuni	Kedungsari Gebog Kudus

30	Inneke Winata Yudha	Hadipolo Jekulo Kudus
31	Ilmi Sabila	Singocandi Kota Kudus
32	Ahmad Rian Nor Rohim	Kaliwungu Kuuds
33	M Mufarikhin	Jepara
34	Rizqi Luthfi Al Hakim	Ngembalrejo Bae Kudus
35	Mukhlis	Jepara

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.14
Daftar Kader Penerima Manfaat Program Ambulance
Lazismu Kab. Kudus

No	Nama	JK	Usia	Diagnosa
1	Muhammad Yazid Rabbani	L	4.5 Th	Hipotiroid
2	Setyowati	P	38 Th	Kanker Payudara
3	Zareen Ar Rumaisha	P	7 Tahun	Leukimia
4	Dzakiyya Talitha Sakhi	P	6 Tahun	Leukimia
5	Habibi	L	39 Tahun	ODGJ
6	Bima Ramandika Wahyu P	L	7,5 Tahun	Leukimia
7	Rusmi	P	51 Tahun	0D8PDR+TRD+VH
8	Faizin	L	55 Tahun	Tumor
9	Jumiatun	P	45 Tahun	Kanker Payudara
10	Tsabitah Dalilah Az Zahra	P	8 tahun	Pubertas Prekoc
11	Noor Rohyati	P	53 Tahun	Cancer
12	Emmi Wati	P	62 Tahun	Teroid
13	Daryati	P	60 Tahun	Cancer Teroid
14	Andara	P	10 Tahun	THT
15	Nazril	L	3Tahun	Abelsi Otak

16	Khoirinisa	P	23 Tahun	
17	Choiriyah	P	59 Tahun	Kelenjar Teroid
18	M Razka	L		
19	Kamsih	P	58 tahun	Kanker Payudara
20	Etty Pratiwi	P	47 tahun	Kanker Payudara
21	Masruroh	P	50 Tahun	Dalam
22	M Ulul Azmi	L	12 Tahun	
23	Zainal Arifin	L	35 Tahun	Ginjal
24	Jamari	L	49 Tahun	Kecelakaan
25	Sanipan	P	71 Tahun	Lambung
26	Zaidar Putra Kusuma	L	2 Tahun	Janrung Bawaan
27	Eka Salwa Usona	P	22 Tahun	THT
28	Sulistianah	P	59 Tahun	Thalasemia
29	Ramidi	L	65 Tahun	Kanker
30	Ahmad Riyan Romadlon	L	36 Tahun	Kecelakaan
31	Rashafa Risma	L	3 tahun	Virus Torch
32	Ngatono	L	48 Tahun	THT
33	Kartika Yulianti	P	48 Tahun	CA Mammae
34	Dimas Aldy	L	10 Tahun	Patah Tulang
35	Latifah	P	43 Tahun	Kanker
36	Adik M Khoirul Umam	L	7 Tahun	Mata
37	Suwito	L	60 Tahun	Hepatitis
38	Tsabbit Iman Attaqi	L	11 Tahun	THT
39	Sukarini	P	48 Tahun	Stroke Ringan

40	Noor Achlis	L	61 Tahun	Emergency
41	Chumaidah	P	79 Tahun	Stroke
42	Rubaniah	P	65 Tahun	Pinggang
43	M yazzid	L	4,5 Tahun	Hipoteroid
44	Niam Fatih	L	9 Tahun	Demam
45	Mugiri	L	60 Tahun	Paru-Paru
46	Iswanto	L	55 Tahun	Hbs Operasi Kepala
47	Triyono	L	53 Tahun	Jenazah
48	Asmarani	P	70 Tahun	Kaki Gak Bisa Jalan
49	Asclichah	P	63 Tahun	Paru
50	Kasbun	L	55 Tahun	Jantung
51	Ali Ridlo	L	70 Tahun	Dalam
52	M Sarjito	L	56 Tahun	Dalam
53	Rumini	P	71 Tahun	Stroke Ringan
54	Tuginah	P	55 Tahun	Glokuma/Diabetes
55	Ibu hj Enddang Budi Rahayu	P	65 Tahun	Jenazah
56	Ima Tri	P	33 Tahun	kanker Ovarium
57	Endang Kasiyati	P	43 Tahun	Kista+Miom
58	M Dimas Prasetya	L	5 Tahun	Cerebal Palsy
59	Muhammad maryani	L	35 Tahun	Kanker Kepala
60	Putri Rina Yuliati	P	30 Tahun	Kecelakaan
61	Faizin	L	55 Tahun	Tumor
62	Jumiatur	P	45 Tahun	Kanker Payudara
63	Sulistiyansih	P	30 Tahun	Teroid

64	Sunanto	L	45 Tahun	Tumor
65	Rufiati	P	32 Tahun	Hepatologi
66	Khoirunida Suftiyani	P	23 Tahun	Rheumatoid Arthritis
67	Milofa Nur Junnescha Zera	P	7 tahun	Leukimia
68	Priyono	L	39 Tahun	Jantung
69	Bapak Sumian	L	90 Tahun	Prostat
70	Ibu Yanuarsari	P	39 Tahun	Kanker Payudara
71	Ibu Heni	P	42 Tahun	Kanker Payudara

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

Tabel 4.15

**Daftar Kader Penerima Manfaat Program Pemberdayaan
Difabel Lazismu Kab. Kudus**

No	Nama	Alamat	Alat Kesehatan
1	Supri	Blimbing Kidul Kudus	Kursi Roda
2	Dimasaldy	Kedungsari Gebog	Jagrag
3	Sugiyanto	Papringan Kaliwungu	Kursi Roda
4	Noorfaizah	Kedungdowo Kaliwungu	Kursi Roda
5	Kasbun	Pasuruhan Lor Jati	Kursi Roda
6	Abdullah Yusuf	Tanjungkarang Jati	Kursi Roda
7	Jumiatun	Jetis Jati Kudus	Kursi Roda
8	Dhini	Temulus Mejobo	Kursi Roda
9	Poso	Papringan Kaliwungu	Kursi Roda
10	Hilmy	Pedawang Bae Kudus	Kursi Roda
11	Marsanah	Papringan Kaliwungu	Kursi Roda
12	Sadjeri	Klaling Jekulo Kudus	Kursi Roda
13	Mursiyah	Papringan Kaliwungu	Kursi Roda
14	Junianto	Jojo Mejobo Kudus	Kursi Roda
15	Legirah	Kesambi Mejobo Kudus	Kursi Roda
16	Kayla Putri	Kaliwungu Kudus	Kursi Roda

Sumber : Data Dokumen LAZISMU Kudus 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan menjelaskan dan memaparkan hasil wawancara dengan Bapak H. Nadhif selaku ketua badan eksekutif, Bapak Abdul Latief Muhtadin selaku manajer dan staf program serta beberapa staf bidang keuangan dan fundraising Lazismu Kudus

1. Deskripsi Data Keselarasan Program Kesehatan Lazismu dengan tujuan SDGs dibidang kesehatan

Keselarasan antara target dari indikator SDGs dengan program yang ada dalam lembaga filantropi merupakan suatu cara untuk terwujudnya target SDGs. Kesamaan Program kesehatan Lazismu Kudus merupakan salah satu wujud atau peran lembaga filantropi dalam membantu mewujudkan pemerataan dibidang kesehatan yang menjadikan salah satu tag line dari SDGs. Program kesehatan Lazismu Kudus hanya mengambil beberapa program yang menjadi pilar kesehatan di Lazismu pusat. Sebagaimana disampaikan oleh bapak latief selaku manajer dan staf program dari Lazismu Kudus saat diwawancarai bahwa Lazismu kudus hanya mengambil sebagian program kesehatan yang menjadi pilar kesehatan dikarenakan beberapa faktor.

Dari hasil wawancara dengan bapak latief beliau menjelaskan

“Program kesehatan yang sesuai dengan SDGs yang dijalankan oleh Lazismu Kudus diantaranya Ambulane Siaga, Peduli Kesehatan, ENDTB, & Bebas Covid, Indonesia Siaga, pemberdayaan difabel. Lalu untuk program rumah singgah, TIMBANG, dan SAUM LAZISMU Kudus belum menjalankan karena perlunya pembiayaan berskala besar dan faktor daerah juga mbak.”¹³

Bapak nadhif juga menjelaskan dalam wawancara, *“Program kesehatan yang kami usung juga ada untuk pembiayaan berobat serta Adanya bantuan untuk*

¹³ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 2 Maret 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

penyandaang difabel seperti bantuan alat bantu jalan, kursi roda, alat pendengaran, dan ada bantuan Al-Quran braille bagi tuan netra”¹⁴

Keselerasan program sektor kesehatan SDGs di Lazismuyang sesuai dengan indikator kesehatan BAPENNAS, indikator tersebut terdiri dari 4 point target yang pertama merupakan Nol kelaparan dimana program ini bertujuan untuk memperbaiki gizi serta ketahanan pangan berkelanjutan.

Kelaparan adalah ketidakmampuan untuk mendapatkan makanan dalam jumlah yang cukup, ketidakmampuan untuk mengkonsumsi makanan yang berkualitas dan beragam, terpaksa untuk mengurangi porsi makan atau mengurangi frekuensi makan dalam sehari, hingga kondisi ekstrim merasa lapar karena tidak mendapatkan makanan sama sekali

Dijelaskan bapak latief dalam wawancara bahwa *“Program lazismu diantaranya yang membantu meng-nol kelaparan adalah program Rendang-MU.”¹⁵*

“ Kami juga memberikan bantuan sembako bagi para fakir yang membutuhkan, kami memberikan bantuan sembako setiap sebulan sekali dengan jumlah 50 paket sembako, yang berisi bahan pokok beserta kebutuhan penyertanya, dan juga pada bulan ramadhan kami memberikan sembako dengan nama program paket ramadhan untuk yang membutuhkan agar ikut berbahagia atas bulan suci yang hadir”. Tambah dari mbak alfi.¹⁶

Pada indikator *Zero Hunger* terdapat target tentang perbaikan gizi, Lazismu menjadikan program Rendang-MU sebagai bantuan ketahanan pangan dimana seperti dijelaskandalam wawancara bapak latief

¹⁴ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

¹⁵ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 2 Maret 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

¹⁶ Faizatun Alfi Hasanah, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 28 April 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 3, transkrip 3

“Melalui pengolahan secara hygenis dan syariah. Rendang-MU memiliki komposisi dengan nilai gizi yang tinggi.”¹⁷

Untuk target ketahanan pangan lazismu bapak latief menjelaskan

“Belum, adanya program dibidang pertanian mbak, namun lazismu memiliki program dibidang peternakan yaitu disebut program peternakan madani, program merupakan pelatihan untuk berternak kambing.”¹⁸

Indikator Good healthy & Well Being (kesehatan yang baik dan kesejahteraan) merupakan target utama dalam pembangunan kesehatan dimana indikator ini mencakup tujuan tentang pelayanan kesehatan, akses kesehatan, penanganan penyakit menular serta terjaminnya semua kalangan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Pada indikator ini terdapat target dalam penanganan HIV/AIDS serta pencegahan narkoba, TBC dan kesehatan reproduksi, pada target ini diperlukannya penyuluhan atau edukasi dan pendampingan bagi penderita. Dijelaskan pada wawancara dengan bapak latief beliau menjelaskan

“Lazismu ikut berpartisipasi dalam program HIS/AIDS dimana Lazismu berkolaborasi dengan komunitas TBC HIV Aisyiyah dengan melakukan pelayanan kepada penderita TBC dan HIV/AIDS serta memberikan penyuluhan tentang berbahayanya penyakit TBC & HIV/AIDS, namun untuk kesehatan reproduksi dan pencegahan narkoba kami belum ada program ataupun bekerja sama dengan lembaga lain dalam kegiatan yang sesuai dengan tujuan tersebut”¹⁹

Penjelasan dari bapak nadif perihal tentang program ENDTB.

¹⁷ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 2 Maret 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

¹⁸ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 2 Maret 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

¹⁹ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 2 Maret 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

*“kami juga membantu dalam penanganan penyakit TBC dengan program ENDTB, program ini konsen terhadap pendamping dalam pengobatan penderita TBC dan masyarakat yang beresiko tertular. Lazismu memberikan PMT(Pembarian Makanan Tambahan) bagi pasien TB & TB SO dan TB RO (Resisten Obat) dengan pengobatan selama dua tahun dirumah sakit”.*²⁰

Program penanganan masalah kesehatan umum dan kegawatdaruratan Lazismu banyak berpartisipasi dengan berkolaborasi dengan MDMC/Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Muhammadiyah adapun hasil dari wawancara dengan Bapak latief selaku staf program dan manajer. Beliau menjelasn dimana rutin untuk berpartisipasi dalam membantu setiap adanya bencana alam, kecelakaan dimana Lazismu menyediakan transpotrasi pengantar pasien serta bantuan pembiayaan bagi pasien kurang mampu.

*“Lazismu ikut serta pada pelayanan kesehatan dengan memberi pelayanan melalui pembiayaan dan pelayanan transportasi untuk pasien yang kurang mampu. Lazismu juga berkolaborasi dengan MDMC dalam penaganan kegawat daruratan seperti Banjir, pohon tumbang, tanah longsor, dan lain-lain.”*²¹ Jelas bapak latief

Diskriminasi berdasarkan gender masih marak terjadi baik diranah nasional maupun internasiaonal sehingga membuatnya menjadi isu besar sehingga Kesetaraan gender ini menjadi salah satu target dalam indikator SDGs. Namun sayangnya untuk program dalam kesetaraan gender belum adanya keselaran program yang ada dalam Lazismu dan belum adanya rencana untuk program dibidang kesetaraan gender. Pernyataan ini disampaikan bapak latief

“Untuk program yang berkolerasi dengan kesehatan gender kami belum ada, dan Untuk indikator tersebut kami belum ada program yang

²⁰ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

²¹ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

mengarah terhadap target tersebut, kami lebih memfokuskan program yang sudah ada agar mampu menjangkau skala yang lebih besar lagi mbak.”²²

Kebersihan air dan sanitasi menjadi salah satu masalah di kota-kota besar yang padat penduduk serta kurangnya akses air bersih didaerah plosok. Air bersih merupakan bagian yang sangat melekat penting dalam kebutuhan hidup baik untuk dikonsumsi maupun digunakan untuk keperluan rumah tangga lainnya. Indikator Clear water and sanitasi Lazismu Kudus belum ikut serta dalam program yang diusung. Dijelaskan dalam wawancara oleh bapak latief.

“Untuk program sanitasi air bersih terdapat program SAUM atau Sanitasi Untuk Masyarakat namun itu dijalankan oleh LAZISMU Pusat, kami belum menjalankan program tersebut karena butuhnya dana berskala besar dan tenaga yang banyak jadi kami hanya mengambil program-program yang sesuai dengan keperluan dan kemampuan cabang daerah saja.”²³

“Dari beberapa program diatas merupakan program yang ada di LazisMu Kudus. Awal dari pembentukan program tersebut juga sebenarnya sudah ada dari pusat, dan LazisMu kudus hanya meneruskan, tetapi tidak semua program diterapkan di LazisMu Kudus. Dalam penerapan program tersebut LazisMu menimbang dan memperhatikan kondisi daerahnya sehingga dapat disimpulkan mana program yang dapat diterapkan di daerah kudus dan mana yang tidak cocok diterapkan di daerah kudus.”²⁴ Tambahan bapak latief.

²² Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

²³ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

²⁴ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

2. Deskripsi Data Pendayagunaan ZIS diLAZISMU dibidang kesehatan

Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Selama ini pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dinilai sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga perlu diganti. Pengelolaan zakat yang diatur dalam Undang-Undang ini meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Dalam hal ini, pihak pengelola yang berwenang baik itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) di semua tingkatan mendapat legalitas serta payung hukum yang menjamin sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan direvisinya UU No 8 Tahun 1999 dengan UU No 23 Tahun 2011 ini diharapkan pengelolaan zakat dapat lebih efektif dan tepat sasaran dalam upaya mendayagunakan serta memberdayakan mustahik.²⁵ Melalui integrasi pengelolaan zakat, diharapkan potensi dan realisasi pengumpulan zakat dari seluruh daerah serta manfaat zakat untuk pengentasan kemiskinan dan masalah sosial lainnya akan lebih terukur berdasarkan data dan terpantau dari sisi kinerja lembaga pengelolanya.²⁶ Secara keseluruhan pasal-pasal dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang telah diterbitkan memberi ruang dan jaminan bagi terwujudnya pengelolaan zakat yang amanah, profesional, transparan dan akuntabel profesionalitas dan transparansi dari setiap lembaga pengelola zakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat akan semakin bergairah menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola.

²⁵ Himpunan Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat dan Wakaf. Jakarta: Fokusmedia, 2012, 2

²⁶ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: GIP, 2007, 148

Pendayagunaan ZIS diperuntukkan bagi pemenuhan hajat hidup para mustahiq sesuai dalam hadis dan AL-qur'an. Pendayagunaan merupakan suatu usгаа untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan memanfaatkan segala sumberdaya dan potensi yang dimiliki.

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 27 tentang pendayagunaan zakat yaitu:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.
- c. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.

Oleh karena itu, pendayagunaan Zakat haruslah benar-benar diberikan kepada yang berhak menerimanya, dalam prosesnya akan diperlukan manajemen yang baik dengan melibatkan manajemen yang baik pula. Menurut Hasan dalam proses manajemen pendayagunaan zakat aspek-aspek yang harus diperhatikan diantaranya adalah pendayagunaan zakat, pelaksanaan pendayagunaan zakat dan evaluasi keberhasilan.²⁷

Terdapat dua bentuk penyaluran dana zakat antara lain:

- a. Bentuk sesaat, dalam hal ini berarti dana zakat hanya diberikan kepada seseorang satu kali atau sesaat saja dimana tidak disertai target terjadinya kemandirian ekonomi. Contohnya : orang tua dalam keadaan sudah jompo, orang cacat.
- b. Bentuk pemberdayaan, dimana penyaluran zakat yang disertai dengan merubah keadaan penerima dari kondisi kategori mustahiq menjadi kategori muzakki.

Menurut Widodo (2001:41) bentuk dan sifat pendayagunaan terdiri dari tiga, yaitu:²⁸

²⁷ Hasan, M. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, (2011).159

²⁸ Widodo, Hertanto & Teteh Kustiaan, *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*, Jakarta: Institut Manajemen Zakat, (2001), 205.

- a. Hibah, zakat pada asalnya harus diberikan berupa hibah artinya tidak ada ikatan antara pengelola dengan mustahiq setelah penyerahan zakat.
- b. Dana bergulir, zakat dapat diberikan berupa dana bergulir oleh pengelola kepada mustahiq dengan catatan harus qardhul hasan, artinya tidak boleh ada kelebihan yang harus diberikan oleh mustahiq kepada pengelola ketika pengembalian pinjaman tersebut, jumlah pengembalian sama dengan jumlah yang dipinjamkan.
- c. Pembiayaan, penyaluran zakat oleh pengelola kepada mustahiq tidak boleh dilakukan berupa pembiayaan, artinya tidak boleh ada ikatan seperti shahibulma'al dengan mudharib dalam penyaluran zakat.

Mengelurkan harta untuk kepentingan bersama merupakan ciri-ciri dari orang beriman dalam surat AL-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapapun yang mereka kehendaki, dan Allah maha luas, maha mengetahui”.(QR. Al-Baqarah : 261)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwasannya seorang beriman diperintahkan untuk berinfak, bersedekah, dan berzakat dimana jika mengeluarkan sebagai harta untuk beramal maka Allah akan berjanji untuk melipat gandakan sesuai dengan yang dikehendaki. Selain itu mereka yang mengeluarkan hartanya akan dapat membantu orang-orang yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam diri dan keluarganya.²⁹

Pendayagunaan merupakan suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan

²⁹ Fifi Nofiaturrahmah, *Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS*, Jurnal ZISWAF, VI.2, No. 2, (2015), 290-291.

potensi yang dimiliki. Pendayagunaan ditujukan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumberdaya yang dimiliki secara optimal atau dengan tujuan mendatangkan manfaat atau hasil dengan memanfaatkan sumber-sumber yang memiliki.³⁰

Lazismu Kudus merupakan lembaga amil zakat yang mengelola serta mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah berdasarkan syariat Islam. Bentuk dari pendayagunaan yang dilakukan Lazismu adalah dikelola dengan konsep zakat produktif dengan membuat program-program, mulai dari program pendidikan, ekonomi, kesehatan dan sosial-dakwah. Hasil wawancara dengan ketua pimpinan LazisMu Kudus adalah sebagai berikut :

*“Pendayagunaan dalam bentuk program, tidak diprioritaskan ke dalam bentuk konsumtif, untuk ekonomi misalnya dalam bentuk UMKM, kalau yang dibutuhkan kesehatan ya biaya berobat dan pendidikan ya bentuknya beasiswa, intinya yang dibutuhkan supaya nilai dari zakat itu tidak cepat habis, tapi dalam investasi jangka panjang”*³¹

Adapun hasil wawancara kepada karyawan (amil) LazisMu Kudus sebagai berikut :

*“Pendayagunaan yang dilakukan di LazisMu Kudus terdapat 5 pilar yang digunakan dalam mendayagunakan dana ZIS, yakni pilar pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, dan sosial-dakwah”*³²

“Untuk bentuk infak di LAZISMU Kudus dibagi menjadi dua yaitu infak terikat yaitu infak yang diberikan khusus untuk program tertentu dalam penerimaan dilakukan akad terlebih dahulu, disini ada donatur seorang dokter jika membutuhkan alat bantu seperti kursi roda, alat pendengaran beliau lah yang memberikan bantuan. Lalu

³⁰ Novita Waas, *Pendayagunaan Koleksi Bahan Pustaka di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sulawesi Utara*, E-journal Acta Diuma, Vol. No. 2 (2016). 145-147

³¹ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

³² Faizatun Alfi Hasanah, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 3, transkrip 3

untuk infak tidak terikat yaitu infak tanpa melakukan akad dimana biasanya kita dapatkan dari kotak amal yang kita sebarikan ke toko-toko serta warung-warung ataupun donatur yang datang ke kantor dan berinfaq tanpa melakukan akad.”

Tambah mbak alfi selaku staf keuangan dan resepsionis Lazismu Kudus.

“ Adapun hambatan dalam fundraising infak melalui kencleng dimana kami kurang staf untuk fundarising karna kebleng ini di sebar luaskan diberbagai tempat dimana dikantor sini hanya ada 2 staff fundarising.”³³

Dari hasil wawancara diatas antara ketua dan karyawan (amil) LazisMu Kudus, menjelaskan bahwa dalam pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah di LazisMu Kudus berupaya agar dana zakat, infak, dan sedekah yangdidapatkan LazisMu Kudus nantinya dapat dikelola dengan cara produktif agar bermanfaat dalam jangka panjang.

Pendayagunaan yang dilajukan dengan cara produktif yaitu dilakukan dengan cara pembuatan program-program, dari mulai program pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial-kemanusiaan, dan dakwah. Adapun hasil wawancara karyawan (amil zakat) LazisMu Kudus sebagai berikut :

“Untuk programnya pilar kesehatan itu untuk peduli kesehatan untuk biaya-biaya kesehatan, pelayanan ambulan, ada tentang kebencanaan yang ada di daerah internasional maupun nasional”.

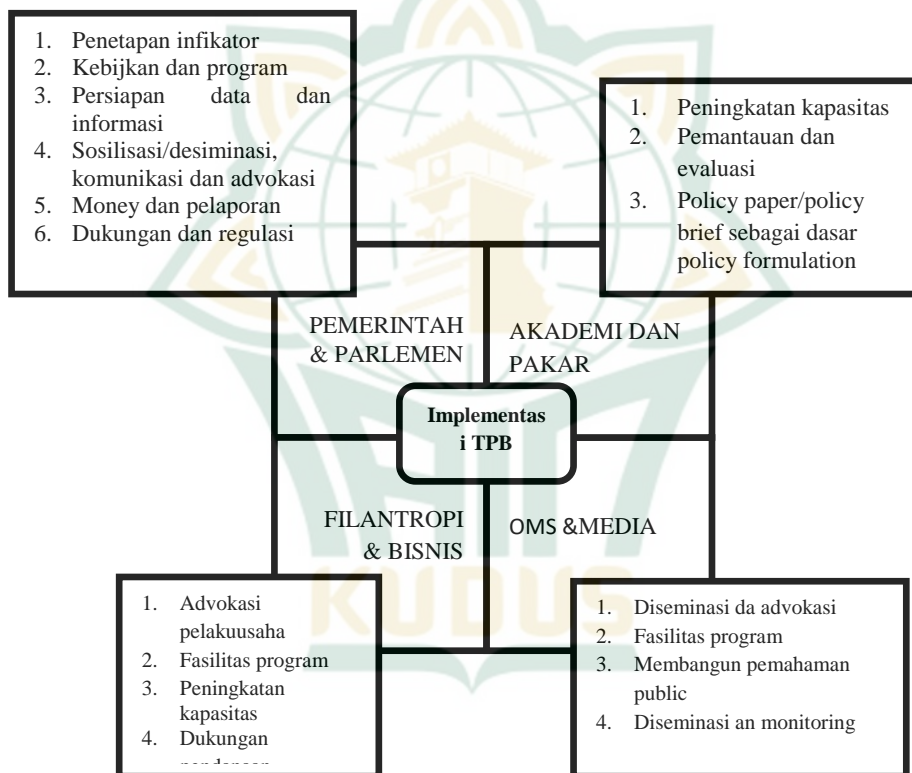
3. Deskripsi data Peran ZIS dalam mewujudkan tujuan SDGs melalui program dibidang kesehatan di LAZISMU

Kemajuan pada suatu dimensi pembangunan memerlukan keterlibatan aktif dari dimensi pembangunan lainnya. SDGs memiliki prinsip “No One Left Behind: tau “Tidak Ada Seorangpun Yang Tertinggal”. Untuk melaksanakan SDGs, Indonesia menjalankan inklusif dengan

³³ Widinoor Sukma Akbar oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 14.00 WIB, wawancara 1, transkrip 4

melibatkan 4 platform partisipasi yang terdiri atas Pemerintah/Parlemen, Akademis & Pakar, Filantropi dan Pelaku Usaha, 4 platform tersebut mempunyai perannya dan tugasnya masing-masing.³⁴ Dengan adanya kerjasama dari platform yang bersangkutan Indonesia berketetapan untuk menjadikan SDGs sebagai suatu Gerakan bersama dalam mencapai masyarakat yang sejahtera.

Peran Dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Lembaga amil zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan

³⁴ Helly Khairuddin & Erwin, *Analisis Keselaran Program Kerja BAZNAS kab. Indigiri Hilir Dengan SDGs, Vol.4, no. 2, 108.*

oleh pemerintah.³⁵ Pendirian lembaga amal zakat diatur dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Berdasarkan Pokok Arahan Presiden dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Desember 2016:

1. Mengoptimalkan peran koordinasi KemenPPN/ Bappenas dalam pembangunan, karena hampir seluruh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) telah terakomodasi dalam RPJMN.
2. Melibatkan semua pihak (pemerintah, parlemen, media, filantropi & bisnis, pakar & akademisi) untuk bersinergi sesuai peran, fungsi dan kemampuan.
3. Kelembagaan yang ada dapat langsung bekerja, baik secara strategis maupun operasional.

Berdasarkan kebijakan presiden tentang keterlibatan seluruh pihak yang bersinergi untuk mewujudkan tujuan dari SDGs. Dimana para pihak atau lembaga negeri maupun swasta berkontribusi melalui program-programnya serta ikut serta dalam pendanaan. Pernyataan ini sama dengan yang dijelaskan oleh bapak nadhief selaku ketua badan pengurus lazismu kudus

“LAZISMU Pusat menetapkan 5 pilar strategi pencapaian SDGs mbak, Lazismu pusat menggelar RAKERNAS yng dihadiri seluruh perwakilan Lazismu daerah dari seluruh Indonesia, RAKERNAS mengambil tema “Digitalisasi Filantropi untuk tata kelola Lazismu dan Pencapaian SDGS”. RAKERNAS digelar dalam untuk meneguhkan 6 pilar strategi dalam memperkuat digitalisasi untuk mewujudkan pencapaian SDGs”³⁶

Bapak latief juga menjelaskan “ diRAKERNAS bapak hilman selaku ketua badan pengawan LAZISMU pusat menjelaskan bahwa Lazismu mengambil 5 bidang dalam kontribusinya untuk

³⁵ Mahmudi. (2009). Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat. P3EI Press. 17

³⁶ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

mewujudkan tujuan SDGs, bidang tersebut adalah Kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dakwah, kemanusiaan, dan lingkungan.”

Indikator kesehatan SDGs Indonesia terdapat 4 indikator yang pertama adalah Nol Kelaparan, indikator memiliki tujuan untuk mengakhiri kelaparan untuk meningkatkan gizi, dalam indikator LAZISMU memberika bantuan berupa bantuan sembako setiap bulanya dan program Rendang-MU.

Konsep program Rendang-mu yaitu memberikan bantunaan berupa daging kaleng yang diproses dan dimasak dalam bentuk kaleng kemasan yang diproses secara higensi dan memiliki nilai gizi. Kemudian untuk paket sembako dan Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemenuhan gizi melalui RendangMu. RendangMu dianggap sebagai bahan makanan protein hewani yang bermanfaat pemenuhi gizi seimbang pada ibu hamil dan anak.

Kado Ramadhan Adalah program khusus Ramadhan yang dengan program ini Lazismu dapat memberikan Kado Ramadhan kepada Da’i, Ustadz, Guru, Yatim dan Duafa’ lainnya Seperti penjelasan bapak latief

“Kami pihak Lazismu memberikan bantuan sembako setiap bulannya, dan untuk program Rendang-MU memiliki konsep hak bagi pengqurban 30% dari produk jadi qurban kemasan, dan rendangmu dalam kelang akan kami bagikan kepada yang membutuhkan seperti kebutuhan pangan saat bencana maupun pandemic seperti tahun kemarin saat pandemic covid.”³⁷

*“Rendang-MU juga dikirimkan untuk kegiatan kemanusiaan lazismu diseluruh indinesia, khususnya kawasan 3T dan kawasn rawan bencana alam.”
Tambah mbak alfi.³⁸*

³⁷ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 1, transkip 2

³⁸ Alfi, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 3, transkip 3

Bapak nadif menjelaskan bahwa “ *LAZISMU Kudus dan MCCC PDM kudu turut mendukung program Isolasi Mandiri (isoma) yang dilakukan masyarakat yang berdampak covid-19. Dukung yang diberikan berupa memberikan sekitar 51 paket bantuan logistic yang dibagikan dibeberapa kecamatan. Paket tersebut berisi kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak goreng, telur, Rendang-MU, masker, handsanitaizer,dan vitamin.*”³⁹

LAZISMU kudu juga memberikan bantuan berupa tranportasi bagi masyarakat yang kurang mampu dalam merujuk pihak keluarganya yang sakit dan untuk pengantaran jenazah.

“ *kami pernah mengantarkan jenazah sampai lampung mbak, bapak tersebut merantau disini, beliau merantau dan pihak kami mendapatkan koordinasi dari LAZISMU Lampung perihal pemulangan jenazah.Pengantaran dilakukan secara estafet.*” Jelas bapak latief.⁴⁰

LAZISMU juga ikut berkontribusi dalam bantuan pasca bencana dimana LAZISMU membantu melalui perwakilan untuk dikirim ke daerah berdampak bencana.

Tambah bapak nadief “*Program ini merupakan program charity sebagai solusi atas masalah sosial yang banyak dihadapi oleh keluarga dhuafa. Pada umumnya selain menghadapi biaya pengobatan yang mahal dan sakit yang tak kunjung sembuh dan pada akhirnya ujian kematian ditinggalkan orang tercinta pun tiba, kebanyakan keluarga dhuafa pun masih harus dihadapkan pada biaya penyewaan mobil yang mahal. Oleh karena itu, program ini hadir untuk membantu*

³⁹ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

⁴⁰ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

mengatasi masalah yang dihadapi oleh keluarga dhuafa berupa fasilitas mobil ambulance gratis.”

Bapak nadief menjelaskan *“Pada tahun 2021 Relawan Muhammadiyah yang memberikan program Emergency Medical Team didaerah NTT dimana daerah masih kurang dalam tingkat kesehatannya mbak”*⁴¹

Bapak latief juga menambahkan *“ pada tahun 2022 LAZISMU bersama MDMC mengirimikan relawan serta bantuan logistic dalam bencana alam gempa bumi diselayar, Sulawesi selatan. Kami bergabung dengan LAZISMU diseluruh pulau Jawa memberikan bantuan 500 paket family kit yang berisi perlengkapan mandi, 250 paket hunian sementara, 500 tenda terpal, 250kg kawat dan 325 kg paku”*

“Dalam kontribusinya dibidang kesehatan LAZISMU Kudus memberikan banyak program ada ENDTB, Peduli kesehatan dimana kedua program ini dilaukan dengan promosi kesehatan tentang bahayannya suatu penyakit dan memberikan pelayanan pemeriksaan, pengobatan dan pendampingan bagi warga kurang mampu & masyarakat umum, mbak” tambah bapak latief.

Keberpihakan terhadap orang yang mengalami keterbatasan fisik (cacat) masih kurang. Masyarakat masih memandang orang cacat adalah beban, bahkan tidak sedikit ada keluarga yang malu apabila ada anggota keluarganya yang mengalami keterbatasan fisik (cacat), sehingga banyak diantaranya yang terkucilkan atau jauh dari lingkungan pergaulan masyarakat. Hal ini menuntut semua pihak untuk dapat membantu mereka agar terangkat citra dan kepercayaan dirinya Lazismu kudus sebagai Lembaga Amil Zakat yang bergerak di bidang Sosial Kemanusiaan mengajak kepada para Muzaki untuk menyisihkan hartanya agar membantu kaum difable memperoleh alat-alat

⁴¹ Nadhif, wawancara oleh Fatmatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 1

sebagai penunjang kegiatan sehari-harinya. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat bapak nadief

“ kami memiliki donatur seorang dokter dimana beliau tidak mau identitasnya diketahui banyak orang, dimana jika kami membutuhkan alat bantu untuk penyandang difabel beliau akan menyediakan dan menyerahkannya kepada yang membutuhkan”

Dalam menjalankan program terdapat hambatan yang harus dihadapi oleh staf Lazismu diantaranya kurangnya staf dalam pendampingan pasien, hal ini dijelaskan oleh bapak nadief *“Hambatannya ya kurang karyawan mbak, kami hanya mendampingi saat awal penanganan dan setelahnya kami hanya memonitori beberapa kali sampai sembuh,”*⁴²

Setiap tahunnya terdapat evaluasi kerja yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelayanan Lazismu untuk hasil evaluasi tersebut diantaranya perbaikan pelayanan, pelatihan SDM, belum mampu menjangkau seluruh wilayah kudu, pembentukan KL Lazismu, sinergi dengan MLO (Majelis, Lembaga, dan Ortom). Adanya evaluasi ini membuat Lazismu dapat merancang strategi kedepannya. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan staf program

*“Ada RAKERDA mbak, itu buat evaluasi kerja kami setiap tahunnya biar ada strateg untuk kedepannya.”*⁴³

Dalam perannya Lazismu mampu membuktikan besarnya peranan mereka dalam membantu mewujudkan tujuan dari SDGs dimana pada desember tahun 2022 LAZISMU mendapatkan penghargaan SDGs Action Award 2022 kategori filantropi, yang dimana penghargaan diserahkan oleh menteri perencanaan pembangunan nasional atau kepala BAPPENAS Suharso Monoarfa.⁴⁴

⁴² Nadhif, wawancara oleh Fatmatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

⁴³ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 1, transkrip 2

⁴⁴ www.LAZISMUKUDUS.org. Diakses pada hari Ahad, 20 Mei 2023, pukul: 22.46 WIB

C. Analisis Data Penelitian

1. Keselarasan program kesehatan LAZISMU dengan tujuan SDGs dibidang kesehatan

SDGs adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, membangun yang menjaga berkelanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menajmin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari generasi ke generasi berikutnya.⁴⁵ SDGs terdiri dari 17 tujuan yaitu:

- a) Tanpa kemiskinan
- b) Tanpa kelaparan
- c) Kehidupan sehat dan sejahtera
- d) Pendidikan berkualitas
- e) Kesetaraan gender
- f) Air bersih dan sanitasi
- g) Energi bersih dan terjangkau
- h) Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi
- i) Industri inovasi dan infrastruktur
- j) Berkurangnya kesenjangan
- k) Kota dan pemukiman yang berkelanjutan
- l) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
- m) Penanganan perubahan iklim
- n) Ekosistem lautan
- o) Ekosistem daratan
- p) Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh
- q) Kemitraan untuk mencapai tujuan

Apabila dibandingkan disamakan antara 17 tujuan SDGs dengan program pentasyarufan dana ZIS oleh Lazismu terlihat jelas keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat, dimana terdapat keselarasan yang sangat melekat atas kebermanfaatannya. Tujuan SDGs 2,3,5, & 6 merupakan indikator kesehatan SDGs sesuai dengan keluaran dari BAPENNAS.⁴⁶

⁴⁵<http://sdgs.bappenas.go.id/> Diakses pada hari Ahad, 22 Mei 2023, pukul: 09.46 WIB

⁴⁶ Dra. Hj. Ermalena MHS. *Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia*. 2017, 4-5.

Program Lazismu yang terbukti nyata sambunginya terhadap pemenuhan tujuan SDGs di bidang kesehatan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di lazismu sesuai dengan pernyataan dari bapak latief selaku manajer sekaligus penanggung jawab program yang ada di Lazismu Kudus.

“Program kesehatan yang sesuai dengan SDGs yang dijalankan oleh Lazismu Kudus diantaranya Ambulane Siaga, Peduli Kesehatan, ENDTB, & Bebas Covid, Indonesia Siaga, pemberdayaan difabel. Lalu untuk program rumah singgah, TIMBANG, dan SAUM LAZISMU Kudus belum menjalankan karena perlunya pembiayaan berskala besar dan faktor daerah juga mbak.”⁴⁷

Dari pernyataan tersebut bisa dikelompokkan berdasarkan tujuan SDGs dibidang kesehatan dengan program Lazismu :

No	Target global	Tujuan nasional	Program Lazismu
1.	Nol kelaparan	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun	Rendang-Mu Kado Ramadhan Paket Sembako
		Menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi	Sosialisasi stunting

⁴⁷ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 2 Maret 2023, pukul 09.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

		remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	
2.	Kehidupan sehat dan sejahtera	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya	ENDTB Bebas covid
		Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan	Penyuluhan HIV/AIDS
		Meningkatkan penyetaraan dan kualitas pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan	Ambulance Siaga
		Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan resiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang	Peduli Kesehatan
		Meningkatkan pembiayaan kesehatan dan pengadaan, pengembangan, pelatihan, dan penyimpanan tenaga kesehatan secara bermakna di negaranegara berkembang, khususnya negaranegara kurang berkembang	Pembiayaan Kesehatan Pemberdayaan Difabel
		Penanganan krisis dan kegawatdaruratan	Indonesia Siaga

Namun untuk indikator kesetaraan gender dan Air bersih dan sanitasi Lazismu Kudus belum memiliki program

berkaitan dengan target tersebut namun untuk sanitasi Lazismu pusat memiliki program dibidang tersebut pernyataan ini disejalskan oleh mas latief

“Untuk program sanitasi air bersih terdapat program SAUM atau Sanitasi Untuk Masyarakat namun itu dijalankan oleh LAZISMU Pusat, kami belum menjalankan program tersebut karena butuhnya dana berskala besar dan tenaga yang banyak jadi kami hanya mengambil program-program yang sesuai dengan keperluan dan kemampuan cabang daerah saja.”⁴⁸

2. Analisis data Pendayagunaan ZIS diLAZISMU dibidang kesehatan

Infak & Sedekah memiliki pemahaman, arti yang sedikit berbeda dengan zakat. Sebagaimana diungkapkan oleh Didin Hafidhuddin infaq berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan harta untuk sesuatu,, sedangkan sedekah berasal dari kata shadaqah yang berarti benar. Dalam terminologi syariah pengertian infaq dan sedekah adalah mengeluarkan sebagian harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran islam. Hukum yang berlaku bagi Infak dan Sedekah adalah sunnah, sebagaimana sabda Rasulullah yang artinya : ”Dalam harta seseorang terdapat hak Allah dan Rasul-Nya disamping zakat”.⁴⁹

Pertumbuhan zakat, wakaf dan sedekah di tanah air dalam satu decade terakhir terlihat mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan sangat luar biasa. Pesatnya perkembangan ini tidak bisa dilepaskan dari peranan BAZ dan LAZ dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah menjadi berbagai program yang menyentuh berbagai kebutuhan masyarakat terlebih masyarakat menengah kebawah. Berbagai strategi dilakukan dalam upaya untuk mengumpulkan dan mengelola dana ZIS.

⁴⁸ Latif Muhtadin, wawancara oleh Fatimatuz Zahro, 2 Maret 2023, pukul 13.20 WIB, wawancara 1, transkrip 1

⁴⁹ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 163.

Sehingga masyarakat lebih mempercayakan untuk menunaikan ZIS melalui lembaga.

Pendayagunaan Lazismu kudu yang bertujuan untuk memanfaatkan segala potensi yang melekat pada sumber daya dan mendatangkan manfaat.

Peneliti berusaha untuk mengaitkan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh lembaga zakat terhadap tujuanustainable Development Goals (SDGs). Penelitian ini akan melihat seberapa jauh penyaluran zakat infak sedekah lembaga zakat yang ada di Lazismu kudu dengan keempat tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) dibidang kesehatan.

Analisis data tentang pendayagunaan dana ZIS dibidang kesehatan LAZISMU sangatlah bagus, dimana dalam kontribusi melalui tenaga, pembiayaan, serta fasilitas kesehatan yang disediakan sangatlah membantu dalam menyongsong kehidupan kesehatan masyarakat yang kurang mampu sehingga dapat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak tanpa perlu terlilit oleh biaya maupun fasilitas. Dengan adanya pendayagunaan ini dana ZIS menjadi lebih produktif yang bertujuan untuk menyejahterakan umat. Program kesehatan yang ada dilazismu diantaranya adalah

Pendayagunaan ZIS yang ada di LAZISMU Kudus dilakukan melalui program-program yang sudah ada. Karena dana infak dan sedekah bersifat fleksibel dan relative maka digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan, baik oleh umat maupun organisasi lain yang tidak tercover oleh dana zakat. Untuk aktivitas pendayagunaan LAZISMU Kudus menggunakan sistem pengamatan, dimana lembaga mengamati program-program yang ada dipusat lalu ditiru dan dimodifikasi. Contohnya: untuk pengajuan bantuan pembiayaan dan layanan ambulance, harus melakukan pengajuan terlebih dahulu untuk menentukan berapa biaya yang bisa dicover oleh lazismu dan untuk ambulance dapat dilakukan untuk jadwal penjemputan bahkan dapat mengantarkan pasien atau jenazah sampai luar pulau jawa.

Berdasarkan wawancara dengan ketua dan karyawan (amil zakat) di LazisMu Kudus dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan LazisMu dalam memberdayagunakan dana ZIS adalah sesuai kebutuhan

dari program-program tersebut, misalnya saja dalam program kesehatan terdapat asnaf yang sakit maka kita bantu dengan adanya pelayanan antar jemput, untuk brobat mengajukan bantuan kepada LazisMu Kudus,sesuai kebutuhan yang dimaksud adalah apa yang saat itu sedang dibutuhkan dari para mustahiq, jadi ketika para mustahiq melakukan pengajuan bantuan maka dari LazisMu Kudus siap membantu tetapi juga dengan syarat dan ketentuan yang terdapat di LazisMu Kudus. Dan ketika ada bencana yang ada didaerah maupun luar daerah LazisMu bertindak cepat dalam membantunya, seperti halnya bencana yang ada di daerah Sumatra Utara, LazisMu bergabung dengan ormas lain membantu memberikan bantuan makanan dan obatobatan bagi mereka yang terdampak bencana. Maka dengan adanya sistem yang sesuai kebutuhan tersebut. LazisMu Kudus mempunyai berbagai proram yang digagasnya dalam mebanu para mustahiq dan masyarakat.

3. Peran ZIS dalam mewujudkan tujuan SDGs melalui program dibidang kesehatan di LAZISMU

Zakat, infak, dan sedekah merupakan suatu instrument pengumpulan dana selain untuk mencari keridhoan Allah SWT juga mampu berperan mengatai atau juga menjadi salah satu cara pemecahan masalah pemerataan kesehatan dan ketimpaan sosial lainnya. Terjalinnnya ukhuwah islamiyah sesamaumat manusia ZIS merupakan suatu potensi dan sumber dana yang sangat besar yang berasal dari masyarakat islam sendiri.⁵⁰

SDGs melibatkan peran lembaga filantropi khususnya Lazismu sebagai lembaga regulator dan operator dalam mendukung program yang di koordinatori oleh Bappenas atau Kementrian PPN. Zakat menjadi instrumen keuangan yang dapat mendistribusikan kekayaan, dukungan melalui UU NO. 23 Tahun 2011, menjadi salah satu pemangku

⁵⁰ Taufikur Rohman, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah(PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparasi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelolaan Zakat, *Jurnal Muqtasid*, 6.1 (2015), 141.

kepentingan, sinkronisasi program, serta adanya MoU yang terjalin.⁵¹

ZIS memiliki peran yang begitu luas dalam membantu pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan. Melalui program pengumpulan dana ZIS untuk membantu pemberdayaan masyarakat tidak lepas dari lembaga amil zakat yang ikut berperan melalui pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan ZIS untuk program kesehatan. Zakat memiliki peran yang penting yang begitu luas dalam membantu pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan. Dana ZIS dikumpulkan lalu dikelola dengan baik melalui program yang ada untuk disalurkan kepada mustahiq. Dengan demikian diharapkan tidak ada kesenjangan sosial antara si miskin dan kaya dan diharapkan mampu mengubah status mustahiq menjadi muzaki.⁵²

Peran Lazismu adalah untuk mengelolah dana ZIS yang dihimpun dari muzaki dan disalurkan kepada mustahiq. Dana yang terkumpul merupakan potensi yang dapat didayagunakan untuk meningkatkan program-program rancangan Lazismu. Lazismu Kudus menerima ZIS dari orang-orang yang mampu membayar ZIS dilembaga, dari dana tersebut digunakan untuk mengatasi pemecahan masalah diberbagai diantaranya masalah kesehatan. Dana yang terkumpul diselurkan bagi masyarakat yang memerlukan. Pilar kesehatan atau program kesehatan Lazismu Kudus merupakan pemenuha hak mustahik dalam mendapatkan hidup berkualitas dengan pemenuhan layanan kesehatan serta protocol kesehatan. Program kesehatan memberikan pelayanan pencegahan, edukasi, pengobatan, pendampingan kepada mustahik yang membutuhkan. Diharapkan dengan adanya program ini mampu membantu masyarakat yang awalnya menjadi mustahiq dikemudian hari mampu menjadi muazzaki harapan ini disampaikan oleh bapak nadief

⁵¹ Uyun, Q. (2015) "*Zakat Infaq Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam*," Islamuna, Volume 2 N, hal. 218–23

⁵² Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

“Pendayagunaan dalam bentuk program, tidak diprioritaskan ke dalam bentuk konsumtif, untuk ekonomi misalnya dalam bentuk UMKM, kalau yang dibutuhkan kesehatan ya biaya berobat dan pendidikan ya bentuknya beasiswa, intinya yang dibutuhkan supaya nilai dari zakat itu tidak cepat habis, tapi dalam investasi jangka panjang”⁵³

Lazismu turut andil dalam pembangunan kesehatan di Kota maupun Kabupaten Kudus. Hal ini terbukti dari berbagai program kesehatan direncanakan dan terus dikembangkan serta alokasi dana lebih dari 50 juta setiap bulannya digelontorkan untuk pilar kesehatan dari perhimpunan ZIS yang terus meningkat dari bulan ke bulan untuk program kesehatan yang digunakan sebagai operasional berbagai program yang berada di bawah koordinator.

Program tersebut antara lain, Rendang-Mu memiliki konsep pembuatan secara higienis sehingga gizi yang ada tetap utuh dan mampu memenuhi gizi. Kado Ramadhan merupakan program khusus ramadhan yang dibuat untuk memberikan bantuan bagi yang membutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan saat bulan suci. Paket Sembako dibentuk untuk pemenuhan kebutuhan gizi dengan memberikan bahan sembako sesuai dengan gizi seimbang. Peduli Kesehatan adalah kegiatan promosi kesehatan serta pemeriksaan serta bantuan biaya pengobatan bagi masyarakat kurang mampu. ENDTB merupakan bantuan pengobatan untuk pengidap Tbc, Indonesia Siaga program ini adalah bantuan kegawatdaruratan untuk bencana serta insiden lainnya, Ambulance Siaga merupakan bantuan transportasi bagi pasien membutuhkan rujukan dan pengantaran jenazah. Bebas Covid yaitu program bantuan masa pandemic yang berkontribusi melalui pemakaman, dapur siaga, bantuan isolasi mandiri serta pencegahan melalui platform media sosial. Proram Pemberdayaan Difabel bantuan berupa alat bantu penyandang disabilitas diharapkan dengan adanya ini mampu membuat

⁵³ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

penyanggandisabilitas lebih produktif dalam menjalani kehidupannya tanpa terbebani atas keterbatasannya. Program-program tersebut merupakan program yang bergerak pada bidang fasilitas dan proses (promosi kesehatan) yang telah banyak membantu kalangan mustahik untuk mendapatkan kesempatan memperoleh layanan kesehatan yang layak. Sehingga diharapkan output yang dihasilkan menjadi perbaikan pelayanan kesehatan yang memiliki kualitas unggul. Program tersebut memiliki kaitan dengan pencapaian tujuan SDGs dibidang kesehatan yang membuat perwujudan dari tujuan SDGs semakin meningkat dengan adanya peran-peran lembaga filantropi yang mampu meningkatkan kualitas kesehatan yang ada diIndonesia bahkan didunia.

Jika program kerja telah dibentuk besar kemungkinan ditemukan kendala dalam pelaksanaannya, sama hal yang terjadi diLazismu dalam pendampingan mustahi yang memerlukan perawatan, Lazismu hanya mampu mendampingi saat awal pelaksanaan pengobatan dan hanya mengobservasi mustahiq secara berkala. Namun untuk mengevaluasi semua kendala tersebut pihak Lazismu setiap tahunnya menggelar rapat kerja daerah, dimana rapat ini bertujuan untuk merancang strategi kerja untuk tahun yang akan datang dari evaluasi serta kendala yang di hadapi.

Berdasarkan kebijakan presiden tentang keterlibatan seluruh pihak yang bersinergi untuk mewujudkan tujuan dari SDGs. Dimana para pihak atau lembaga negeri maupun swasta berkontribusi melalui program-programnya serta ikut serta dalam pendanaan. Pernyataan ini sama dengan yang dijelaskan oleh bapak nadhief selaku ketua badan pengurus lazismu kudus

“LAZISMU Pusat menetapkan 5 pilar strategi pencapaian SDGs mbak, Lazismu pusat menggelar RAKERNAS yng dihadiri seluruh perwakilan Lazismu daerah dari seluruh Indonesia, RAKERNAS mengambil tema “Digitalisasi Filantropi untuk tata kelola Lazismu dan Pencapaian SDGS”. RAKERNAS digelar dalam untuk meneguhkan 6 pilar strategi

dalam memperkuat digitalisasi untuk mewujudkan pencapaian SDGs”⁵⁴

Peran lembaga filantropi dapat dilihat dari banyaknya kontribusi dana ZIS serta partisipasi masyarakat dalam mengumpulkan ZIS di lembaga amil, yang membuat lembaga amil semakin produktif dalam memberi bantuan serta meningkatkan program yang ada. Peran ZIS dalam mewujudkan tujuan SDGs dibidang kesehatan melalui program di Lazismu sudah dilaksanakan secara maksimal dimana hal tersebut dibuktikan dengan mendapatkan penghargaan dalam penghargaan SDGs Action Award 2022 kategori filantropi.⁵⁵ Hal ini membuktikan dampak yang sangat besar dari pengumpulan ZIS yang mampu mewujudkan program kesehatan yang menjadi indikator dalam SDGs.



⁵⁴ Nadhif, wawancara oleh Fatimatuz zahro, 6 April 2023, pukul 08.20 WIB, wawancara 2, transkrip 2

⁵⁵Observasi oleh Fatimatuz Zahro LazisMu Kudus, pada 24 Maret-28 Mei 2023